

BAB III

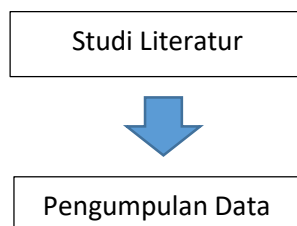
METODE PENELITIAN

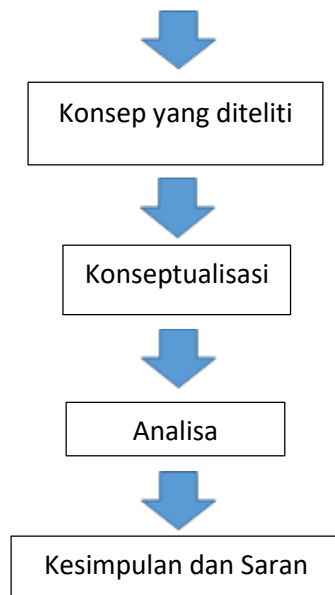
A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hikmat (2011, hlm. 37) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang berasal dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti memilih pendekatan ini karena penelitian ini membutuhkan penjelasan dan pemaparan secara terperinci sehingga peneliti memilih pendekatan ini untuk menunjang kegiatan penelitian agar sesuai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena subjek yang diteliti adalah manusia yang memiliki sifat yang beragam, sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan sesuai karena hasil penelitiannya dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi didalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan (*library research*). Menurut Zed (2014, hlm. 3) metode studi literatur atau studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Selanjutnya Zed (2014, hlm. 1) menjelaskan bahwa kedudukan studi pustaka di dalam penelitian studi literatur atau studi kepustakaan berfungsi sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian dan juga untuk memperoleh data penelitiannya. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan metode studi literatur (Kartiningrum, 2015, hlm. 5) :





Gambar 3.1

Langkah-Langkah Penelitian Studi Literatur

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi literatur atau studi dokumen. Menurut Hikmat (2011, hlm. 83) studi literatur atau studi dokumen adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Menurut Meleong (dalam Hikmat, 2011, hlm. 83) menyatakan bahwa dalam banyak hal literatur atau dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selanjutnya menurut Nasution (dalam Hikmat, 2011, hlm. 83) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian literatur atau dokumen menjadi penting karena melalui literatur atau dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat.

Dalam penelitian ini literatur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian adalah buku teks yang mendukung sebanyak 3 buah, artikel sebanyak 12 buah, skripsi

sebanyak 1 buah, dan tesis sebanyak 1 buah. Sehingga total sumber literatur atau dokumen yang digunakan sebanyak 17 buah.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Zed (2014, hlm. 70) analisis data adalah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan kedalam bagian-bagian atau unit-unit analisis. Tujuan analisis data adalah memilah-milah data atau memverifikasi data yang ditemukan apakah benar atau salah.

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik kritik teks. Analisis data kritik teks adalah memilah data yang diperoleh dari teks, memverifikasi data tersebut benar atau tidak, kemudian menentukan data tersebut relevan atau tidak dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Zed (2014, hlm. 72) langkah-langkah didalam teknik kritik teks adalah sebagai berikut :

1. Teks, teks disini dimaksudkan merupakan pengumpulan sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Konteks, konteks disini merupakan analisis terhadap sumber yang telah diperoleh apakah sesuai dengan maksud yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sehingga dalam tahap ini dilakukan penyortiran terhadap data yang diperoleh dan mengklasifikasikannya kedalam jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Wacana (*discourse*), maksud dari wacana (*discourse*) disini adalah kesimpulan yang telah peneliti buat dari hasil menganalisis sumber yang telah diperoleh tersebut, kemudian peneliti mengungkapkan kembali data yang telah diperoleh sehingga menjadi hasil penelitian.